

**KAJIAN REGENERASI PETANI PADI SAWAH DI KECAMATAN ULAKAN
TAPAKIS KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



OLEH:
YOSY CHENDIANA
15045017 / 2015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

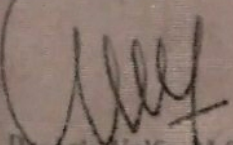
SKRIPSI

Judul : Kajian Regenerasi Petani Padi Sawah di Kecamatan Ulakan
Tapakis Kabupaten Padang Pariaman
Nama : Yossy Chendiana
NIM / TM : 15045017/2015
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Oktober 2019

Mengetahui

Ketua Jurusan Geografi

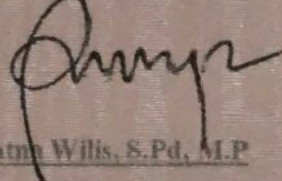


Dr. Arie Yulfa, M.Sc

NIP. 19800618 200604 1003

Disetujui Oleh :

Pembimbing



Ratna Willis, S.Pd, M.P

NIP. 19770526 201012 2 003

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, tanggal 31 Oktober 2019 Pukul 15.00 WIB

KAJIAN REGENERASI PETANI PADI SAWAH DI KECAMATAN ULAKAN TAPAKIS KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Nama	Yoesy Chendiana
TM/NIM	201515045017
Program Studi	Pendidikan Geografi
Jurusan	Geografi
Fakultas	Ilmu Sosial

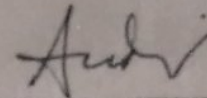
Padang, Oktober 2019

Tim Penguji :

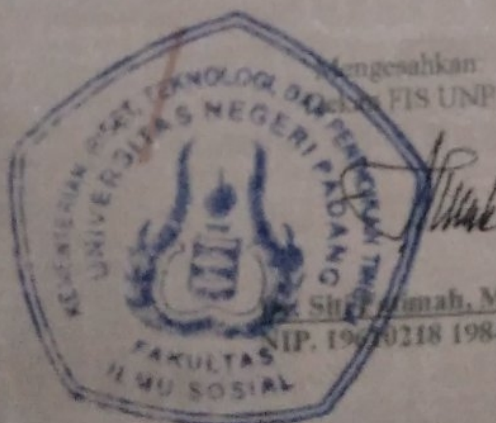
Nama

Tanda Tangan

Ketua Tim Penguji: Februtadi, S.Pd., M.Si



Anggota Penguji: Dedad Chandra, S.Si, M.Si



Mengesahkan:
FIS UNP

Shirahmah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19670218 198403 2 001

FAKULTAS
ILMU SOSIAL



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yosy Chendiana
NIM/BP : 15045017/2015
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Kajian Regenerasi Petani Padi Sawah di Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dr. Arie Yulfa, M.Sc
NIP. 19620603 198603 2 001

Padang, November 2019
Saya yang menyatakan



Yosy Chendiana
NIM. 15045017/2015

ABSTRAK

Yosy Chendiana (2019) : Kajian Regenerasi Petani Padi Sawah di Kecamatan Ulakan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman.

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Untuk mengetahui minat regenerasi petani untuk menjadi petani padi sawah di Kecamatan Ulakan Tapakis, (2) Untuk mengetahui bagaimana korelasi antara variabel-variabel lain dengan variabel minat. (3) Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat regenerasi petani, (4) Untuk mengetahui bagaimana solusi untuk mengatasi kurangnya minat regenerasi petani.

Jenis Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif kualitatif (*mixed method*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pemuda dengan jumlah 4.100 jiwa dan petani padi sawah dengan jumlah 1.931 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu rumus persentase dan korelasi.

Penelitian ini menemukan; (1) Minat regenerasi petani padi sawah di Kecamatan Ulakan Tapakis rendah dimana dari 79 anak hanya 15(19%) anak saja yang berminat menjadi petani. (2) Adanya hubungan antara variabel minat dengan variabel jenis kelamin, pendidikan, ketertarikan terhadap pertanian, cita-cita, pengalaman diajarkan cara bertani, dan keterlibatan dalam pertanian. Sedangkan variabel yang tidak memiliki korelasi yaitu aktivitas utama anak, pendapat tentang pentingnya petani muda, dan keinginan orang tua terhadap anak. (3) Faktor yang mempengaruhi minat yaitu keterbatasan kesempatan kerja, tingkat pendidikan yang rendah, kehendak orang tua, tingkat pendapatan dan luas lahan, jenis kelamin, gengsi, tingkat pendidikan, (4) solusi dari permasalahan tersebut ialah adanya bimbingan, pengenalan dan pelatihan bercocok tanam oleh orang tua terhadap anak, memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat dalam pertanian padi sawah, mengajak regenerasi petani untuk andil di dalam bidang pertanian menggantikan petani yang berumur, meningkatkan keahlian serta keterampilan pertanian melalui pendidikan formal, menggalakan sistem pertanian berkelanjutan.

Kata Kunci : Regenerasi, Petani, Minat, Faktor-faktor, Solusi.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikumwarrahmatullahiwabarakatu

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan karunianya sehingga saya dapat berjuang untuk menyelesaikan proposal skripsi ini dan semoga bisa berjalan dengan lancar hingga akhir penelitian. Proposal ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi persyaratan dalam menyusun skripsi S1 di Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang pada tahun 2019.

Penulis menyadari bahwa proposal ini dapat terselesaikan karena adanya bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Teristimewa Ibunda dan Ayahanda yang selalu memberikan doa restu kasih sayang, semangat, motivasi dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Arie Yulfa, M.Sc dan Sri Mariya, S.Pd, M.Pd selaku Ketua dan sekretaris Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
3. Nofrion M.Pd. S.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus ketua Prodi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

4. Ratna Wilis S.Pd.,M.P. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing saya selama mata kuliah skripsi ini agar penulisan skripsi ini bisa terselesaikan.
5. Febriandi, S.Pd.,M.Si selaku Ketua Penguji Skripsi yang telah banyak memberikan saran, kritik, dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Deded Chandra, S.Si., M.Si selaku Penguji Skripsi yang telah banyak memberikan saran, kritik, dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Geografi sebagai inspirasi penulis menjadi manusia yang memiliki ilmu yang baik dan bernilai.
8. Keluarga besar dan teman-teman yang turut memotivasi dan membantu dalam penyelesaian laporan.

Kritik dan saran yang membangun penulis harapkan untuk evaluasi dan penyempurnaan dalam pembuatan proposal ini menjadi lebih baik lagi. Semoga proposal ini bermanfaat untuk kita semua, terutama bagi penulis sendiri.Amin.

Padang, Oktober 2019

Yosy Chendiana

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR.	vi
DAFTAR TABEL.	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang .	1
B. Identifikasi Masalah .	5
C. Rumusan Masalah.	5
D. Tujuan Penelitian.	6
E. Manfaat Penelitian .	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian regenerasi petani dan pemuda .	8
B. Pengertian minat.....	9
C. Pengertian korelasi .	13
D. Pengertian petani dan pertanian .	13
E. Faktor-faktor penyebab kurangnya minat masyarakat untuk mengembangkan usaha di bidang pertanian .	15
F. Faktor-faktor penyebab meningkatnya minat masyarakat terhadap mengembangkan usaha di bidang pertanian.....	16
G. Peluang dalam memperoleh keuntungan dari pengembangan usaha pertanian padi sawah.....	17
H. Penelitian Relevan.....	18
I. Kerangka Berfikir.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis penelitian.	20
B. Waktu dan tempat penelitian.....	21
C. Identifikasi Variabel.....	22

D. Populasi dan sampel penelitian	22
E. Sumber Data.....	26
F. Teknik Pengumpulan Data.....	27
G. Analisis Data	27
H. Diagram Alir	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	31
1. Deskripsi Daerah Penelitian.....	31
2. Deskripsi Data	32
B. Pembahasan.....	43
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Jumlah RTP Padi Kabupaten Padang Pariaman.....	2
2. Komposisi petani Kabupaten Padang Pariaman.....	3
3. Kerangka berfikir minat regenerasi petani padi sawah di Kecamatan Ulakan	19
4. Diagram alir minat regenerasi petani padi sawah di Kecamatan Ulakan Tapakis.	29
5. Perbandingan minat dengan tingkat pendidikan	56
6. Lahan persawahan di Kecamatan Ulakan Tapakis	93
7. Pembagian angket dan wawancara para pemuda.....	93
8. Pemberian angket dan wawancara orang tua dan anak.....	94
9. Wawancara dan pengisian angket terhadap orangtua	94

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah RTP berdasarkan umur di Kabupaten Padang Pariaman	3
2. Perbandingan luas lahan sawah dengan luas wilayah non sawah	4
3. Perbedaan dan persamaan peneliti dengan penelitian terdahulu.....	18
4. Jumlah Petani dan Perbandingan Luas Sawah dan Non Sawah.....	23
5. Sampel petani dan pemuda/anak petani (15-30)	25
6. Uji Validitas semua variabel yang dikorelasikan dengan minat.....	32
7. Uji Homogenitas pada variabel yang dilakukan uji korelasi dengan minat.....	33
8. Uji Normalitas pada variabel yang dilakukan uji korelasi terhadap variabel minat.....	34
9. Responden berdasarkan jenis kelamin.....	35
10. Responden orang tua berdasarkan usia.....	36
11. Tingkat pendidikan orang tua.....	36
12. Keinginan orang tua menjadikan anaknya petani padi sawah.....	37
13. Luas lahan sawah.....	38
14. Minat dan aktivitas orang tua dalam pertanian padi.....	39
15. Minat terhadap pertanian padi sawah.....	41
16. Aktivitas utama anak.....	43
17. Jumlah Responden Anak Berdasarkan Jenis Kelamin dan Minat Anak Terhadap Pertanian Padi Sawah.....	44
18. Korelasi variabel-variabel dengan variabel minat anak terhadap usaha tani padi.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	Halaman
1. Lampiran 1 Angket.....	68
2. Lampiran 2 Korelasi.....	73
3. Lampiran 3 Uji Validitas	75
4. Lampiran 4 Uji Homogenitas	84
5. Lampiran 5 Uji Normalitas.....	86
6. Lampiran 6 Hasil angket	87
7. Lampiran 7 dokumentasi	92
8. Lampiran 8 peta.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

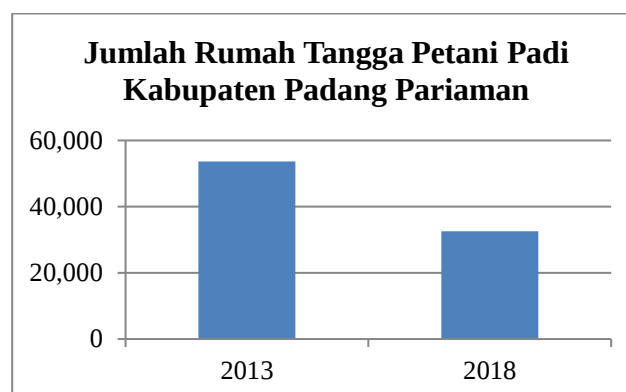
Negara Indonesia masih kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pangan mereka sendiri, dalam hal ini dapat dibuktikan dengan adanya data impor yang terbilang cukup tinggi yang didapatkan dari Badan Pusat Statistik (BPS). Dimana Indonesia telah mengimpor beras sebesar 2,25 juta ton sepanjang 2018 (Kusuma, 2019). Saparyati (2008) menerangkan bahwa pertanian merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan, akan tetapi belum didukung oleh sumber daya manusia yang memadai dan bahkan cenderung mengalami penurunan minat (regenerasi) yang disebabkan pendapatan sektor pertanian yang kurang menjanjikan dan secara status sosial masih dipandang rendah. Kondisi ini membuat generasi muda mengalami penurunan minat dan enggan masuk di bidang pertanian. Negara Indonesia disebut juga sebagai Negara Agraris. Apa yang akan terjadi jika regenerasi di bidang pertanian semakin menurun ?.

Generasi sekarang lebih banyak memilih pekerjaan yang lebih elit kesannya, misalkan bekerja di sebuah perusahaan, berdagang, PNS, dan profesi lainnya. Indonesia sudah memiliki perguruan tinggi di bidang pertanian, namun pada kenyataannya semakin lama semakin sedikit saja lulusan sekolah menengah mengambil jurusan tersebut (M. Firdaus, PhD. 2013). Dan hal ini disebabkan oleh berbagai faktor yaitu citra di sektor pertanian yang kurang menjanjikan. sehingga banyak dari orang tua yang tidak menginginkan anaknya berprofesi sebagai petani dimana mereka

berpikir bahwa anak mereka bisa hidup lebih baik dari mereka jika tidak menjadi petani hal ini juga dikatakan oleh Susilowati dalam jurnal nya tahun 2016.

Kebijakan-kebijakan pemerintah yang tidak terlalu memperhatikan peluang yang menguntungkan dari kegiatan pertanian, pemerintah lebih terfokus pada pembangunan-pembangunan infrastruktur pada saat ini, dan petani tidak difasilitasi kebutuhan sarana produksinya, yang mana harga jual hasil pertanian masih dapat dipermainkan oleh para tengkulak, sehingga tingkat kesejahteraan petani sangat rendah, berusaha di bidang pertanian dinilai tidak menjanjikan dan tidak menarik lagi bagi generasi muda.

Hasil Sensus Pertanian dari tahun 2013 hingga tahun 2018 untuk Kabupaten Padang Pariaman menunjukkan bahwa jumlah rumah tangga usaha pertanian khususnya pertanian padi tahun 2013 berjumlah 53.546 rumah tangga sedangkan pada tahun 2018 menurun yaitu berjumlah 32.537 rumah tangga. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat diagram di bawah ini.



Gambar 1

Jumlah RTP Padi Kabupaten Padang Pariaman.

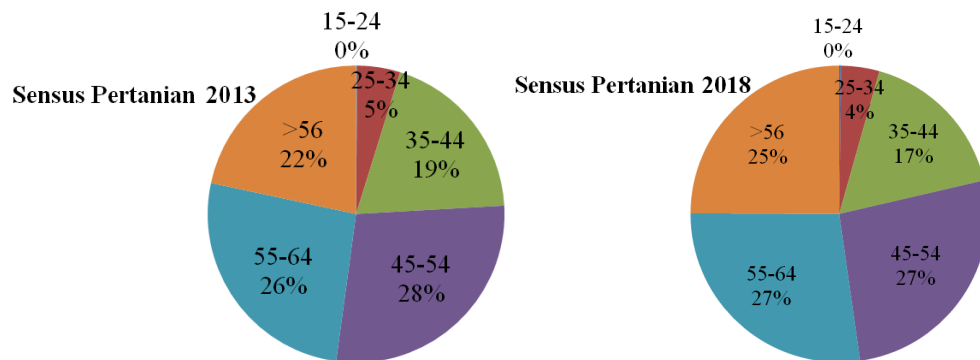
Sumber: Diolah dari data Sensus Pertanian 2013 dan 2018, Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat.

Adapun jumlah rumah tangga petani berdasarkan umur yaitu dapat dilihat pada tabel dan diagram dibawah:

Tabel 1. Jumlah RTP berdasarkan umur di Kabupaten Padang Pariaman 2013 dan 2018.

Tahun	15-24 (tahun)	25-34 (tahun)	35-44 (tahun)	45-54 (tahun)	55-64 (tahun)	>56 (tahun)
2013	61	2.601	10.697	15.546	14.526	11.997
2018	122	2.391	9.768	15.152	15.695	14.332
Total	182	4.992	20.465	30.698	30.221	26.329

Sumber : Sensus pertanian 2013 dan 2018.



Gambar 2

Komposisi Petani Kabupaten Padang Pariaman 2013 dan 2018.

Sumber: diolah dari hasil jumlah RTP Kabupaten Padang Pariaman 2013 dan 2018.

Dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah petani berusia 25-54 tahun mengalami penurunan dari tahun 2013 hingga 2018 yaitu dari 52% pada tahun 2013 menjadi 48% pada tahun 2018, sedangkan pada umur >55 yaitu 48% pada tahun 2013 menjadi 25% pada tahun 2018. Dari data tersebut dapat kita lihat bahwa jumlah petani muda semakin menurun sedangkan jumlah petani tua meningkat, sehingga dapat dikatakan Kabupaten Padang Pariaman mengalami krisis petani muda.

Adapun wilayah yang menjadi lokasi penelitian yang saya ambil yaitu Kecamatan Ulakan Tapakis adapun teknik dalam pengambilan lokasi

tersebut didasarkan pada perbandingan luas wilayah sawah dengan luas wilayah non sawah yang dapat dilihat pada analisis peta menggunakan aplikasi ArcGis pada setiap Kecamatan yang ada di Kabupaten Padang Pariaman. Adapun data hasil analisisnya yaitu sebagai berikut :

Tabel 2. Perbandingan Luas Lahan Sawah dengan Luas Wilayah Non Sawah.

No	Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)	Luas Sawah (Km ²)	Non Sawah (Km ²)	Urutan Sawah Terluas
1	2 X 11 Enam Lingkung	37.328.159	10.313.270	27.014.889	7
2	2 X 11 Kayu Tanam	208.651.084	26.184.159	182.466.925	6
3	Batang Anai	132.878.633	31.530.441	101.348.192	3
4	Batang Anai	63.765.571	7.743.749	56.021.822	13
5	Enam Lingkung	446.297.167	13.966.465	432.330.702	11
6	Iv Koto Aur Malintang	119.089.802	16.675.105	102.414.697	4
7	Lubuk Alung	155.557.710	27.569.926	127.987.784	5
8	Nan Sabaris	34.497.216	13.817.363	20.679.853	3
9	Padang Sago	35.301.528	3.934.712	31.366.816	8
10	Patamuan	81.180.066	15.822.637	65.357.429	14
11	Sintuk Toboh Gadang	23.444.788	9.795.560	13.649.228	2
12	Sungai Geringging	100.647.789	8.696.900	91.950.889	16
13	Sungai Limau	60.259.397	10.165.151	50.094.246	10
14	Ulakan Tapakis	40.374.869	20.466.629	19.908.240	1
15	V Koto Kampung Dalam	69.992.510	11.255.117	58.737.393	12
16	V Koto Timur	74.317.046	6.244.843	68.072.203	15
17	Vii Koto Sungai Sariak	69.171.945	16.824.469	52.347.476	9

Sumber : Hasil analisis ArcGis (shp Sumatera Barat 2018 dan 2017).

Dari tabel tersebut dapat di tarik kesimpulan bahwa Kecamatan Ulakan Tapakis yang memiliki perbandingan sawah terluas di Kabupaten tersebut, sehingga hal ini akan mempengaruhi jenis pekerjaan masyarakat di sana yang lebih dominan sebagai petani padi sawah, maka dari itu peneliti

tertarik untuk melakukan penelitian di wilayah tersebut untuk mengetahui minat pemuda yang ada di wilayah tersebut dalam sektor pertanian padi sawah.

B. Identifikasi Masalah

1. Pengaruh tingkat pendapatan petani terhadap minat regenerasi petani dan minat petani menjadikan anaknya sebagai penerus pertanian padi sawah di Kecamatan Ulakan Tapakis.
2. Dampak berkurangnya jumlah pertanian terhadap luas lahan pertanian padi sawah di Kecamatan Ulakan Tapakis.
3. Dampak berkurangnya jumlah petani terhadap keberlanjutan pertanian padi sawah di Kecamatan Ulakan Tapakis.
4. Minat regenerasi petani padi sawah di Kecamatan Ulakan Tapakis.
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani padi sawah untuk menjadikan anaknya menjadi penerus pertanian mereka di Kecamatan Ulakan Tapakis.
6. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat regenerasi petani padi sawah di Kecamatan Ulakan Tapakis.
7. Solusi untuk mengatasi permasalahan yang di temukan berdasarkan hasil penelitian yang didapat di Kecamatan Ulakan Tapakis.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana minat regenerasi petani untuk menjadi petani padi sawah di Kecamatan Ulakan Tapakis ?

2. Bagaimana korelasi antara variabel jenis kelamin, pendidikan, aktivitas utama anak, ketertarikan terhadap pertanian, cita-cita, pendapat tentang pentingnya petani muda, keterlibatan dalam bidang pertanian, dan keinginan orang tua terhadap anak dengan variabel minat anak terhadap sektor pertanian ?
3. Apa faktor yang mempengaruhi minat regenerasi petani untuk menjadi petani padi sawah di Kecamatan Ulakan Tapakis ?
4. Bagaimana solusi untuk mengatasi kurangnya minat regenerasi petani untuk bertani atau bagaimana mempertahankan keberlanjutan pertanian di Kecamatan Ulakan Tapakis ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui minat regenerasi petani untuk menjadi petani padi sawah di Kecamatan Ulakan Tapakis.
2. Untuk mengetahui bagaimana korelasi antara variabel jenis kelamin, pendidikan, aktivitas utama anak, ketertarikan terhadap pertanian, cita-cita, pendapat tentang pentingnya petani muda, keterlibatan dalam bidang pertanian, dan keinginan orang tua terhadap anak dengan variabel minat anak terhadap sektor pertanian.
3. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat regenerasi petani untuk menjadi petani padi sawah di Kecamatan Ulakan Tapakis.
4. Untuk mengetahui bagaimana solusi untuk mengatasi kurangnya minat regenerasi petani untuk berprofesi sebagai petani padi sawah atau untuk mempertahankan keberlanjutan pertanian di Kecamatan Ulakan Tapakis.

E. Manfaat Penulisan

1. Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pencerahan bagi masyarakat, bahwasanya berprofesi sebagai petani bukanlah pekerjaan yang rendah karena profesi ini salah satu yang sangat penting dan dibutuhkan Indonesia saat ini.

2. Generasi muda/pemuda

Penelitian ini diharapkan mampu menyadarkan generasi muda untuk tidak berpaling dari profesi ini serta mampu mengembangkan pertanian dengan kemampuan yang dimiliki sehingga Indonesia terhindar dari krisis petani.

3. Pemerintahan

Penelitian ini diharapkan mampu menghimbau pemerintah untuk memperhatikan kembali kondisi pertanian di Indonesia, agar petani dan masyarakat Indonesia bisa lebih sejahtera.

4. Pembaca secara umum

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi para pembaca bahwa petani merupakan salah satu profesi yang sangat penting sehingga mampu menumbuhkan minat para generasi muda untuk mengembangkan pertanian Indonesia.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat saya menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kondisi regenerasi petani di Kecamatan Ulakan Tapakis termasuk kedalam kondisi yang cukup kritis, hal ini dapat dilihat pada hasil penelitian menunjukkan bahwa minat para pemuda untuk bekerja di sektor pertanian rendah dimana hanya 15 orang saja yang berminat di sektor pertanian padi sawah dari 79 narasumber.
2. Beberapa variabel yang memiliki korelasi dengan minat yaitu diantaranya : jenis kelamin, pendidikan, aktivitas utama anak, ketertarikan terhadap pertanian, cita-cita, pengalaman diajarkan bertani, keterlibatan dalam pertanian. Sedangkan variabel yang tidak memiliki korelasi dengan minat yaitu aktivitas utama anak, pentingnya petani muda dan keinginan orang tua menjadikan anaknya sebagai penerus pertanian mereka.
3. Adapun faktor-faktor pendorong yang dapat mempengaruhi minat regenerasi petani ialah keterbatasan kesempatan kerja, tingkat pendidikan yang rendah, kehendak orang tua, dan tingkat pendapatan dan luas lahan. Sedangkan faktor penghambat minat regenerasi petani ialah Jenis kelamin, gengsi, kurang menguntungkan dan keterbatasan lahan pertanian, dan tingkat pendidikan.
4. Solusi untuk meningkatkan kembali minat regenerasi petani yaitu Pengenalan akan pentingnya petani muda , meningkatkan keahlian serta

keterampilan di bidang pertanian padi sawah, pemberian akses lahan untuk pemuda, dan menjadi petani cerdas

B. Saran

Saran yang dapat penulis kemukakan mengenai fenomena krisis nya regenerasi petani di Indonesia ialah hendaknya pemerintahan sama-sama memperhatikan pembangunan infrastruktur maupun pembangunan pertanian berkelanjutan dikarenakan Negara kita masih Negara berkembang, Pemerintah tidak bisa berat sebelah dalam melakukan pembangunan, jika Pemerintah lebih terfokus terhadap pembangunan infrastruktur maka rakyat Indonesia yang mana profesinya masih dominan pada pertanian tidak akan terlepas dari jeratan kemiskinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adita Widara Putra, 2012. *Penerapan Model Bengkel Sastra Untuk Meningkatkan Kemampuan Apresiasi Drama Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia* : repository.upi.edu
- Adiwilaga, Anwas. 1992. *Ilmu Usaha Tani*. Bandung : Alumni
- Admin. (2012,4 Januari). *Pengertian dan jenis metode deskriptif* diambil pada 4 Mai 2019 : <https://idtesis.com/metode-deskriptif>.
- Basuki, Slamet. 2000. *Ilmu Ukur tanah*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Fajri, Ratu Zhafira. (2018). Tingkatan penerimaan diri dengan layanan bimbingan kelompok pada siswa kelas XI SMAN 3 Kota Bumi. *Journal of FKIP Lampung University*.
- Firdaus, M PhD. (2013, 25 Februari). *Mau jadi apa setelah lulus sarjana pertanian-Ristekdikti*. Di akses pada 1 Mai 2019 : <http://ristekdikti.go.id/kolom-opini>.
- Januardi Andi. 2014. *Pengaruh Disiplin Kerja Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai Di Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA) Bandung*. Universitas Pendidikan Indonesia : repository.upi.edu.
- Kusuma Hendra. (2019, 16 Januari). RI Impor beras 2,25 juta ton selama tahun 2018.dikutip dari 1 Mai 2019 : <https://finance.detik.com/>.
- Marza, Alvita Raissa. 2018. *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemuda pedesaan dalam melanjutkan usaha tani padi di Kabupaten Lampung Tengah*. Fakultas Pertanian Universitas Lampung : Bandar Lampung.
- Mempawah.(2017, 3 September). *Satu Ha Lahan Padi Hasilkan 22 Juta*. Di akses pada 3 Mai 2019: <https://www.pontianakpost.co.id/>.
- Moleong, Lexy. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya